



JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363



Universitas Sebelas Maret
(UNS) Library,
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan,
Jebres, Surakarta 57126

<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>

Submitted : 21-01-2026

Accepted : 30-03-2026

Published : 30-06-2026

Diajukan : 21-01-2026

Diterima : 30-03-2026

Diterbitkan : 30-06-2026



Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Evaluasi Implementasi SLiMS dalam Digitalisasi Data Bibliografi dan Layanan Penelusuran Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Vivin Agustina*, Nukhbah Sany

Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
Jalan Wanamarta Raya Kawasan Industri No.20, Tambak,
Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51371

* Korespondensi: vivin.agustina@poltek-furnitur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Senayan Library Management System (SLiMS) in bibliographic data digitization to enhance information retrieval services at the Library of the Polytechnic of Furniture Industry and Wood Processing. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observation of Online Public Access Catalog (OPAC) usage, and documentation. Informants consisted of library staff and students as primary users. The findings indicate that implementing SLiMS improves the effectiveness of information retrieval compared to the previous manual system, as reflected in easier online access to collections, faster retrieval times, and users' independence in locating materials. The OPAC enables users to search by title, author, and subject quickly and accurately. However, several challenges remain, including interface design, mobile compatibility, and the completeness of bibliographic metadata, all of which affect the user experience. The implementation also contributes to more efficient collection management and improved library service quality. This study recommends optimizing the user interface, enhancing bibliographic metadata, and strengthening staff competencies to ensure the sustainability of automated library services.

Keywords: SLiMS; digitalization; bibliographic data; information retrieval; academic library

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi SLiMS dalam digitalisasi data bibliografi guna meningkatkan layanan penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC), dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengelola perpustakaan dan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SLiMS meningkatkan efektivitas penelusuran informasi dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya, ditandai dengan kemudahan akses koleksi secara daring, kecepatan temu kembali informasi, serta kemandirian pengguna dalam menemukan lokasi koleksi. OPAC memungkinkan pengguna melakukan pencarian berdasarkan judul, pengarang, dan subjek secara cepat dan akurat. Namun demikian, masih ditemukan kendala pada aspek tampilan antarmuka, kompatibilitas perangkat

mobile, dan kelengkapan metadata bibliografi yang memengaruhi pengalaman pengguna. Implementasi ini juga berdampak pada efisiensi pengelolaan koleksi serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi antarmuka pengguna, penyempurnaan metadata, serta peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan untuk mendukung keberlanjutan layanan berbasis otomasi.

Kata kunci: SLiMS; digitalisasi; data bibliografi; penelusuran informasi; perpustakaan perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perpustakaan untuk bertransformasi dari layanan konvensional (manual) menjadi layanan berbasis digital. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat sumber belajar memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas layanan perpustakaan sangat menentukan kemampuan sivitas akademika dalam memperoleh sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan terpercaya. Semakin baik pengelolaan perpustakaan dan layanan yang diberikan pustakawan, kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi sehingga kepuasan pemustaka dapat tercapai (Risparyanto, 2022).

Salah satu upaya transformasi layanan perpustakaan adalah melalui penerapan sistem otomasi perpustakaan. Perangkat lunak otomasi yang banyak digunakan di Indonesia adalah *Senayan Library Management System* (SLiMS), yaitu sistem manajemen perpustakaan berbasis *open source* yang menyediakan fitur pengelolaan koleksi, keanggotaan, sirkulasi, serta katalog daring atau *Online Public Access Catalog* (OPAC). Implementasi SLiMS memungkinkan pengelolaan data bibliografi secara terintegrasi dan memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran informasi secara cepat dan tepat (Sudewi & Wahyuningsih, 2024). Pemanfaatan teknologi ini juga sejalan dengan kebijakan nasional dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menegaskan bahwa perpustakaan perlu mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Berbagai penelitian mengenai implementasi SLiMS menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam mendukung otomasi pengelolaan koleksi dan layanan sirkulasi perpustakaan. Namun, studi sebelumnya umumnya berfokus pada aspek implementasi teknis, seperti instalasi sistem, pengelolaan bibliografi, dan pemanfaatan fitur dasar dalam operasional perpustakaan (Setyo Budi & Yoga Prasetyawan, n.d.). Kajian yang secara khusus mengevaluasi dampak implementasi SLiMS terhadap efektivitas layanan penelusuran informasi masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam otomasi layanan perpustakaan dan operasional sistem, tanpa mengkaji secara mendalam pengalaman pengguna, tingkat kepuasan pemustaka, serta perubahan kualitas layanan informasi yang dihasilkan (Nurulauni et al., 2022).

Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu merupakan perpustakaan perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menyediakan informasi pendukung pembelajaran berbasis praktik serta memenuhi kebutuhan industri furnitur. Namun, kondisi perpustakaan yang belum memiliki pustakawan menjadi hambatan utama dalam pengelolaannya. Selama ini pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara manual, mulai dari pendataan koleksi yang belum optimal hingga banyaknya buku yang belum memiliki identitas lengkap, seperti nomor panggil, stempel kepemilikan, stempel inventaris, dan nomor klasifikasi. Kondisi tersebut menyulitkan pengguna dalam menelusuri informasi untuk memperoleh bahan pustaka dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan kesenjangan penelitian dan kondisi empiris tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang tidak hanya menilai implementasi SLiMS secara teknis, tetapi juga mengevaluasi perannya dalam mendukung proses digitalisasi data bibliografi serta penyelenggaraan layanan penelusuran informasi di perpustakaan. Pendekatan evaluasi yang digunakan mengintegrasikan aspek kecepatan temu kembali informasi, ketepatan hasil pencarian, kemudahan akses, serta kepuasan pengguna sebagai indikator efektivitas layanan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul Evaluasi Implementasi SLiMS dalam Digitalisasi Data Bibliografi dan Layanan Penelusuran Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan menggambarkan fenomena secara faktual dan sistematis berdasarkan data lapangan tanpa manipulasi variabel (Moleong, 1989). Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena sosial secara faktual, konseptual, dan sistematis melalui data kualitatif yang dikumpulkan dari subjek penelitian tanpa memanipulasi variabel, sehingga cocok untuk memahami kondisi pengelolaan perpustakaan secara holistik (Ultavia et al., n.d.). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu Kepala Unit Perpustakaan sebagai pengelola layanan, Direktur Politeknik dan mahasiswa sebagai pengguna utama perpustakaan. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan penelusuran informasi berbasis SLiMS, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penggunaan katalog daring (OPAC) dan proses temu kembali informasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data terkait pengelolaan koleksi, statistik

penggunaan sistem, dan kebijakan layanan perpustakaan. Kombinasi teknik pengumpulan data tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas implementasi sistem otomasi perpustakaan (Sudewi & Wahyuningsih, 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, pemberian kode, pengelompokan tema, serta penarikan kesimpulan. Analisis tematik merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pola dan menemukan tema-tema penting dari data penelitian kualitatif sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Heriyanto, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola perubahan layanan penelusuran informasi setelah implementasi SLiMS, meliputi kecepatan temu kembali informasi, ketepatan hasil pencarian, kemudahan akses, dan kepuasan pengguna.

Keabsahan data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data. Data dari Kepala Unit Perpustakaan dan mahasiswa dibandingkan untuk memastikan kesesuaian informasi, kemudian hasil wawancara dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dinyatakan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Berdirinya Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu bersamaan dengan berdirinya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu yang merupakan perguruan tinggi negeri di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang menyelenggarakan program pendidikan tinggi vokasi dalam rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan sektor industri furnitur dan pengolahan kayu. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/408/M.KT.01/2018 Tanggal 8 Juni 2018 tentang persetujuan pembentukan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, dan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 538/KPT/I/ 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi dalam Rangka Pendirian Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Di Kabupaten Kendal yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Tanggal 28 Juni

ditetapkan sebagai *Dies Natalis* (hari jadi) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dipimpin oleh seorang direktur. Direktur yang menjabat sekarang adalah Dr. Peni Shoffiyati, M.Si. Seiring dengan berdirinya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, penyelenggaraan perpustakaan dipimpin oleh kepala unit yang telah mengalami pergantian sebanyak tiga kali sejak awal pendirian hingga saat ini, yaitu Nurmadina, M.Si., kemudian Dian Eko Hari Purnomo, M.Sc., dan selanjutnya Nukhbah Sany, M.M. Pergantian kepemimpinan tersebut menunjukkan adanya keberlanjutan pengelolaan perpustakaan dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan politeknik.

Perkembangan Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Dari 3 (tiga) kali pergantian pimpinan, perkembangan Perpustakaan tidak signifikan. Menurut informan pertama, perkembangan perpustakaan sangat lambat.

“perpustakaan ini dari dulu belum diolah dengan benar, disisi lain saya masih fokus ke tugas saya sebagai dosen jadi buku-buku disini masih banyak yang belum ada nomor klasifikasinya dan juga untuk pendataan buku masih sebatas buku-buku yang saya terima saja.”(Kepala Unit Perpustakaan, Wawancara, 25 Juni 2025).

Pernyataan tersebut cukup menjelaskan kondisi perpustakaan yang sebenarnya. Diperkuat dengan penjelasan dari informan kedua mengenai perpustakaan yang sebenarnya ada tapi tidak dikelola dengan baik.

“perpustakaan disini sebenarnya ada pengelolanya yaitu seorang dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Unit Perpustakaan dan Unit Bahasa dan mereka tidak mempunyai keterampilan khusus dalam pengelolaan perpustakaan dengan baik. Sehingga, perpustakaan yang ada belum optimal dalam pelayanan dan koleksinya belum tertata dengan baik.” (Direktur Politeknik, Wawancara, 30 Juni 2025).

Dari segi pengguna perpustakaan atau pemustaka, mereka juga kesulitan mendapatkan buku yang mereka inginkan. Pemustaka harus mengelilingi rak buku berkali-kali untuk menemukan buku yang mereka inginkan. Buku-buku yang berada di rak juga tidak tertata dengan rapi, atau diujarkannya sesuai dengan nomor klasifikasi.

“Saya disini bingung mba kalo mau cari buku, kadang buku tentang struktur kayu ada di rak ini, besoknya mau saya lanjut baca lagi ternyata sudah berpindah tempat. Ketika saya bertanya ke pengelola perpustakaan yang sebelumnya juga mereka kebingungan

saat mencarinya. Jadi ketika waktu kita terbang untuk mencari bukunya di rak.”
(Pemustaka, Wawancara, 22 Juli 2025)

Dengan kata lain, masalah mendasar yang terjadi di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah koleksi buku yang belum ditata rapi di rak, serta masih banyak kekurangan dalam kelengkapan bukunya. Selain itu, kondisi perpustakaan yang belum memiliki pustakawan juga sangat berpengaruh terhadap pelayanan dan pengolahan koleksi perpustakaan. Kondisi ini mengakibatkan proses penelusuran informasi menjadi lambat dan pencatatan data buku menjadi kurang akurat, sebagaimana dikemukakan oleh Basuki (1993) yang menyatakan bahwa pengelolaan koleksi yang tidak tertata dengan baik dan ketiadaan tenaga perpustakaan profesional akan berdampak langsung pada efektivitas temu kembali informasi.

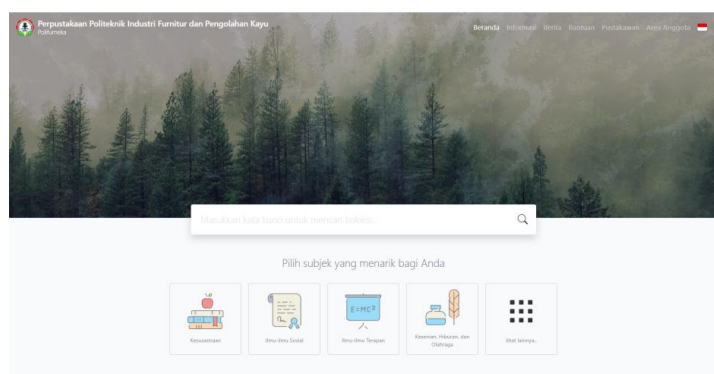
Penerapan SLiMS di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu guna Penelusuran Informasi

Penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu masih dilakukan secara manual karena bibliografi belum terdigitalisasi. Kondisi ini menyebabkan pengguna harus mencari data koleksi dengan bertanya langsung kepada petugas, sehingga prosesnya memakan waktu dan mengurangi efisiensi layanan. Ketiadaan digitalisasi bibliografi/koleksi berdampak pada keterbatasan akses dan lambatnya proses pencarian bahan pustaka, yang sejalan dengan temuan penelitian bahwa pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai katalog digital meningkatkan efisiensi pencarian informasi serta mempermudah temu kembali bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka (Winda Septriana & Rika Jufriazia Manita, 2022). Hal ini menghambat efektivitas layanan, menurunkan minat pemustaka, serta tidak sejalan dengan tuntutan era digital yang menekankan kecepatan dan kemudahan akses terhadap informasi. Akibatnya, layanan perpustakaan menjadi kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Melalui fitur OPAC yang dimiliki SLiMS, pengguna dapat melakukan pencarian koleksi secara mandiri berdasarkan berbagai parameter, seperti judul, pengarang, subjek, nomor panggil, hingga kata kunci tertentu. Implementasi katalog digital berbasis OPAC secara signifikan meningkatkan efisiensi penelusuran informasi dan kemudahan temu balik koleksi di perpustakaan, sehingga mendukung layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pemustaka (Aulia & Asnghari, 2019). Digitalisasi data bibliografi layak menjadi prioritas program pengembangan perpustakaan karena dapat dilakukan dengan dukungan teknologi dan sumber daya yang tersedia. Pemanfaatan aplikasi *open source* seperti SLiMS, yang bersifat gratis, dapat menjadi

solusi tanpa membebani anggaran, sekaligus memperkuat pengelolaan koleksi dan katalogisasi secara digital (Sudewi & Wahyuningsih, 2024) . Implementasi digitalisasi di perpustakaan diharapkan memberi manfaat jangka panjang melalui peningkatan efisiensi operasional dan layanan, perluasan akses informasi, serta mendukung transformasi perpustakaan menjadi lembaga informasi yang modern adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. (Oktavia, 2024).

Proses implementasi diawali dengan instalasi aplikasi otomasi perpustakaan SLiMS 9 Bulian yang dilakukan oleh tim teknologi informasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Setelah instalasi berhasil, tahap berikutnya adalah pembangunan basis data, pengaturan hak akses pengguna, serta pengujian koneksi jaringan untuk memastikan sistem dapat beroperasi secara optimal. Selanjutnya dilakukan input data bibliografi koleksi buku berdasarkan data yang telah direkap dalam buku induk, sehingga seluruh koleksi perpustakaan dapat tersaji dalam sistem.

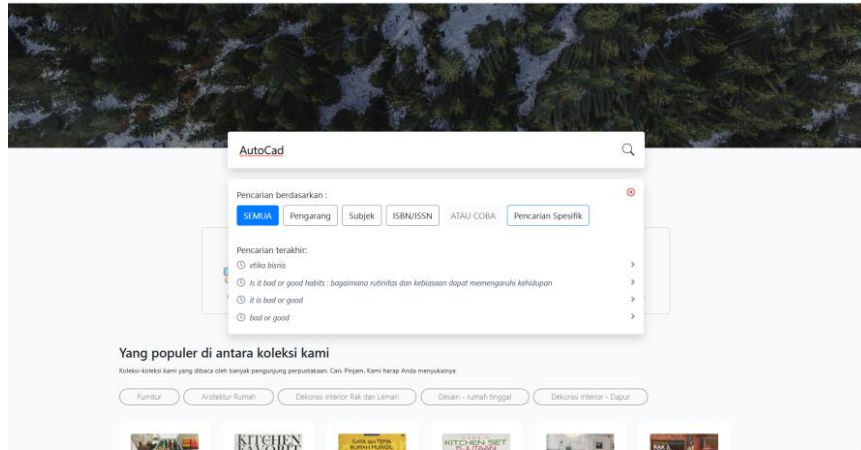
Server dan jaringan yang telah terkonfigurasi memungkinkan aplikasi SLiMS diakses secara daring melalui web terintegrasi, sehingga pengguna dapat memanfaatkan layanan perpustakaan kapan saja dan dari mana saja. Sebagai perangkat lunak berbasis sumber terbuka (*open source*), SLiMS menyediakan tampilan awal berupa halaman OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang memudahkan penelusuran koleksi secara mandiri. Akses OPAC juga dapat dilakukan melalui berbagai perangkat, baik gawai maupun komputer pribadi, sehingga mendukung efektivitas dan fleksibilitas dalam pengelolaan layanan perpustakaan berbasis digital.



Gambar 1 Halaman awal SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
Sumber: data peneliti (2025)

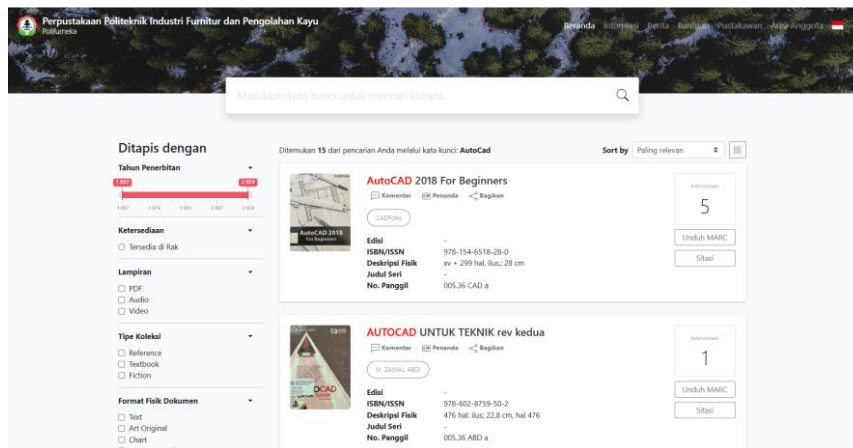
Gambar 1 di atas menampilkan halaman awal Aplikasi SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Pada tampilan di atas, SLiMS 9 Bulian menggunakan templat OPAC (*Online Public Access Catalog*). Pemustaka dapat mengakses aplikasi ini

melalui situs web resmi Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Dengan fitur OPAC, pemustaka dapat dengan mudah mengetahui di mana buku yang diinginkan berada. Pemustaka hanya perlu mengetik satu kata kunci, seperti nama pengarang, judul buku, atau subjek buku, pada kolom pencarian, dan sistem akan menampilkan hasil yang dibutuhkan mengenai informasi buku yang spesifik dan relevan.



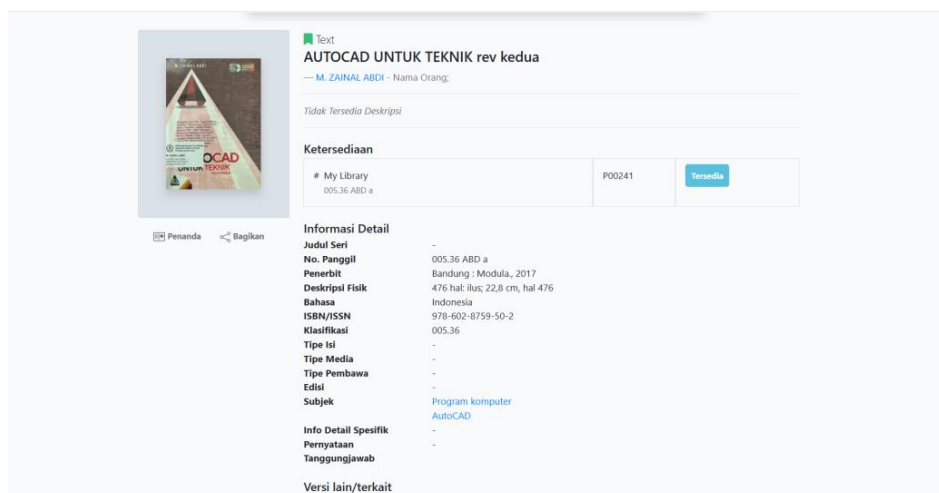
Gambar 2. Tampilan halaman awal pencarian
Sumber: data peneliti (2025)

Dengan memasukkan subjek buku seperti pada Gambar 2, lalu menekan Enter pada keyboard, SLiMS akan menampilkan buku yang kita cari dengan subjek “AutoCad” tersebut.



Gambar 3. Tampilan hasil pencarian sesuai subjek
Sumber: data peneliti (2025)

Gambar 3 dapat kita lihat dari hasil pencarian buku dengan subjek AutoCAD. Akan disajikan 15 koleksi buku berdasarkan subjek AutoCAD. Jika kita memilih buku pada urutan kedua “AUTOCAD UNTUK TEKNIK”, maka akan ditampilkan informasi ketersediaan buku seperti pada Gambar 3.



Gambar 4. Tampilan ketersediaan buku
Sumber: data peneliti (2025)

Kemudian kita mendapatkan informasi bibliografi buku atau detail buku tersebut. Seperti pada Gambar 4, data bibliografi disajikan secara lengkap, mencakup nomor panggil, penerbit, deskripsi fisik buku, bahasa, ISBN, nomor klasifikasi, dan subjek buku. Ketersediaan fitur SLiMS ini memudahkan pengguna untuk menelusuri informasi koleksi secara mandiri tanpa harus melihat dan membuka buku tersebut terlebih dahulu. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pencarian buku, tetapi juga meningkatkan layanan penelusuran informasi di perpustakaan, sebagaimana dipaparkan oleh Nafisa dan Ilham (Aulia et al., 2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan OPAC mampu meningkatkan efisiensi temu kembali informasi serta memudahkan akses terhadap koleksi bagi pemustaka. Pada tahap implementasi, mahasiswa dan dosen dilibatkan sebagai responden untuk mengakses OPAC secara langsung dengan memasukkan kata kunci berupa judul maupun subjek buku. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kemudahan penggunaan, kecepatan respons sistem, serta memperoleh umpan balik mengenai kelebihan dan keterbatasan OPAC dari perspektif pengguna akhir. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh responden mampu melakukan penelusuran koleksi dengan lancar, yang mengindikasikan bahwa sistem telah berfungsi secara efektif dalam mendukung layanan penelusuran informasi. Responden menilai fitur pencarian dan filter membantu mempercepat proses penemuan kembali informasi, sementara tampilan hasil pencarian dinilai cukup informatif karena memuat data bibliografi utama.

“Dengan adanya SLiMS ini memudahkan kita dalam mencari buku atau koleksi di perpustakaan kita, sangat bagus jadi mahasiswa tidak selalu bertanya pada kita dimana buku yang mereka inginkan berada. Jadi saya sebagai dosen sekaligus ketua unit perpustakaan sangat terbantu adanya web perpustakaan ini.” (Kepala Unit Perpustakaan, Wawancara 25 Juli 2025).

Meskipun implementasi OPAC berbasis SLiMS berjalan optimal, hasil wawancara mengungkap beberapa kendala yang memerlukan perbaikan, yaitu tampilan awal OPAC belum merepresentasikan identitas institusi berbasis industri furnitur, tampilan pada perangkat telepon pintar belum optimal karena gambar sampul buku tidak selalu muncul, serta belum tersedianya deskripsi singkat pada setiap entri koleksi yang dapat membantu pengguna menilai relevansi buku secara cepat. Selain itu, terdapat masukan terkait perlunya optimalisasi kecepatan dan stabilitas sistem saat diakses secara bersamaan.

“Senangnya sudah mempunyai website untuk perpustakaan kita yang dulunya tidak ada sama sekali. Sekarang jadi lebih mudah kita mencari buku di perpustakaan.” (Pemustaka, Wawancara, 22 Juli 2025).

“Tampilan webnya dibuat lebih menarik dan lebih sederhana lagi yang mencerminkan websitenya milik perpustakaan poltek.” (Dosen Politeknik, Wawancara, 22 Juli 2025).

Menindaklanjuti temuan hasil uji coba dan wawancara pengguna, tim penyusun berkoordinasi dengan unit teknologi informasi untuk melakukan penyesuaian pada tampilan website perpustakaan, khususnya pada aspek antarmuka pengguna, kompatibilitas perangkat *mobile*, peningkatan respons dan stabilitas sistem, serta penyempurnaan data bibliografi melalui penambahan anotasi pada koleksi. Upaya perbaikan ini didasarkan pada kutipan pengguna, temuan observasi penggunaan OPAC, dan contoh kasus penelusuran koleksi yang menunjukkan bahwa meskipun sistem telah berfungsi secara efektif, masih terdapat kendala pada tampilan visual, akses melalui gawai, serta kelengkapan informasi koleksi.

Hasil pengamatan terhadap penggunaan OPAC berbasis SLiMS menunjukkan bahwa pengguna umumnya mampu melakukan penelusuran secara mandiri dan memanfaatkan fitur pencarian untuk menemukan koleksi yang relevan dengan kebutuhan akademik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu responden mahasiswa:

“Saya bisa mencari buku sendiri dengan memasukkan judul atau topik, dan hasilnya langsung muncul, jadi tidak perlu bertanya ke petugas.” (Pemustaka, Wawancara, 04 Agustus 2025).

Namun demikian, pengguna cenderung memerlukan informasi tambahan, seperti deskripsi singkat buku dan tampilan sampul yang jelas, untuk menilai relevansi koleksi sebelum melakukan peminjaman. Contoh kasus penelusuran koleksi juga memperlihatkan bahwa OPAC telah berfungsi sebagai sarana temu kembali informasi sekaligus penunjuk lokasi koleksi, tetapi efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui penyempurnaan antarmuka dan kelengkapan metadata.

“Setelah ketemu judul bukunya di OPAC, saya jadi langsung tahu letak raknya. Aksesnya juga cepat, nggak sampai satu menit hasilnya sudah muncul. Tapi kalau ada ringkasan isi bukunya, pasti bakal lebih gampang buat milih buku yang sesuai.” (Pemustaka, Wawancara, 04 Agustus 2025).

Kutipan wawancara tersebut menegaskan bahwa OPAC berbasis SLiMS telah mendukung penelusuran informasi secara mandiri, namun optimalisasi pada aspek tampilan dan kelengkapan informasi koleksi masih diperlukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan kepuasan pemustaka.

Evaluasi SLiMS sebagai layanan penelusuran informasi

Evaluasi terhadap layanan penelusuran informasi menunjukkan bahwa implementasi SLiMS memberikan beberapa kemudahan dalam proses temu kembali informasi koleksi perpustakaan. Pengguna dapat melakukan pencarian koleksi secara lebih cepat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya karena sistem telah menyediakan fitur pencarian berbasis kata kunci. Pada aspek digitalisasi data bibliografi, SLiMS memungkinkan pengelolaan koleksi dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Data bibliografi koleksi dapat disimpan dalam basis data digital sehingga memudahkan proses pengelolaan, pembaruan data, serta pemantauan koleksi perpustakaan. Sementara itu, pada aspek layanan penelusuran informasi, fitur OPAC dalam SLiMS memudahkan pengguna untuk melakukan pencarian koleksi secara mandiri. Proses temu kembali informasi menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Pengguna dapat menemukan informasi koleksi dalam waktu kurang dari satu menit serta mengetahui lokasi koleksi secara langsung melalui nomor panggil yang ditampilkan di dalam sistem.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan beberapa kendala dalam implementasi SLiMS. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain tampilan antarmuka OPAC yang masih perlu disesuaikan dengan identitas institusi, kompatibilitas sistem yang belum optimal pada perangkat mobile, serta kelengkapan metadata bibliografi yang belum merata di seluruh koleksi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi SLiMS telah meningkatkan efektivitas layanan penelusuran informasi, pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna serta optimalisasi layanan perpustakaan berbasis digital.

Manfaat SLiMS di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu guna Penelusuran Informasi

Dengan aplikasi SLiMS, pengguna perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dapat mengakses koleksi perpustakaan secara online. Website resmi perpustakaan SLiMS dengan fitur OPAC dapat diakses di mana saja dan kapan saja menggunakan perangkat pribadi tanpa perlu datang ke perpustakaan untuk menanyakan ketersediaan buku. Selain itu, penelusuran informasi terkait data bibliografi buku menjadi lebih cepat dibandingkan pencarian manual dengan bertanya kepada petugas perpustakaan atau pustakawan (Manu et al., 2022). Dengan format pencarian pintar yang ada pada SLiMS cukup ketik satu kata kunci seperti nama pengarang, judul buku, atau subjek buku yang ada pada kolom pencarian, maka sistem akan menampilkan hasil yang dibutuhkan mengenai informasi buku yang spesifik dan relevan. Hasil wawancara mahasiswa menunjukkan bahwa OPAC berfungsi sebagai faktor penghubung dalam penelusuran informasi karena mempermudah akses terhadap koleksi yang dibutuhkan untuk kegiatan akademik. Salah satu responden menyatakan bahwa penggunaan OPAC membantu menemukan referensi tugas dengan cepat tanpa harus mencari langsung di rak buku. Mahasiswa lain mengungkapkan bahwa sistem pencarian yang responsif memungkinkan mereka memperoleh hasil dalam waktu singkat sehingga lebih efisien dalam mendukung penyusunan tugas akhir dan penelitian sebagaimana penggunaan OPAC mampu meningkatkan kecepatan dan efisiensi temu kembali informasi serta mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dalam mencari sumber belajar dan referensi ilmiah (Winda Septriana & Rika Jufriazia Manita, 2022).

Bagi pustakawan, penggunaan SLiMS meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan pustaka karena proses pencatatan koleksi tidak lagi dilakukan secara manual melalui buku induk, melainkan langsung diinput ke dalam sistem sehingga lebih cepat dan akurat. Sementara itu, dosen dapat memanfaatkan OPAC untuk mengetahui ketersediaan literatur pendukung kegiatan pengajaran dan penelitian, sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam menyediakan sumber belajar, data, dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan lulusan vokasi di era industri 4.0 (Rifqi, n.d.).

Selain sivitas akademika, perpustakaan juga memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat. Melalui koleksi yang relevan dengan industri furnitur, masyarakat dapat memperluas wawasan dan keterampilan serta mengakses informasi terbaru mengenai teknologi, desain, dan manajemen furnitur. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rustam et al., 2023) yang menegaskan bahwa perpustakaan berperan penting sebagai pusat

pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan sumber informasi yang mendukung proses belajar mandiri. Selain itu, keberadaan perpustakaan dengan sistem digital seperti *Senayan Library Management System (SLiMS)* yang dilengkapi dengan fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* memungkinkan masyarakat melakukan penelusuran informasi secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penelusuran koleksi, tetapi juga sebagai faktor penghubung dalam penyediaan akses informasi yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi SLiMS di Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berperan dalam mendukung proses digitalisasi data bibliografi serta penyediaan layanan penelusuran informasi melalui sistem Online Public Access Catalog. Melalui sistem ini, data koleksi yang sebelumnya dikelola secara manual telah diorganisasi dalam basis data bibliografi sehingga dapat diakses secara daring oleh pengguna perpustakaan. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa responden mampu memperoleh hasil pencarian dalam waktu singkat (kurang dari satu menit) dan mengetahui letak rak buku secara langsung, meskipun masih ditemukan kebutuhan akan penyempurnaan tampilan antarmuka, kompatibilitas perangkat *mobile*, serta penambahan deskripsi singkat koleksi untuk meningkatkan relevansi hasil pencarian. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan pengelolaan metadata, optimalisasi *user interface*, serta dukungan sumber daya manusia yang kompeten agar sistem dapat berjalan secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan pengukuran kuantitatif terhadap tingkat kepuasan pengguna, analisis *usability* berbasis instrumen terstandar, serta evaluasi komparatif terhadap sistem otomasi lain guna memperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai efektivitas layanan penelusuran informasi berbasis SLiMS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Direktur dan Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat maupun dosen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian serta pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu per satu. Semua bantuan, kerja sama serta dukungan sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. A. N., & Asnghari, I. (2019). Layanan Opac sebagai media penyedia informasi yang efisien di Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.30742/tb.v3i2.765>
- Aulia, N. A. N., Asnghari, I., Redaksi Bakhtiyar, P., & Bestari, M. (2019). Halaman penanggung jawab.
- Basuki, Sulistyono. (1993). Pengantar ilmu perpustakaan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Heriyanto, P. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *ANUVA*, 2(3), 317–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Manu, G. A., Yanni, D., & Fallo, A. (2022). Pemanfaatan slims (senayan library management system) sebagai e-library di Universitas Citra Bangsa. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://pdfs.semanticscholar.org/168f/a8c516a32fa9f57ed52716250d97e9fdb852.pdf>
- Moleong, L. J. . (1989). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurulauni, N., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi pada layanan perpustakaan dengan senayan library management system (slims) (studi kasus: perpustakaan pribadi “andalus library”). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i2.5944>
- Oktavia, A. (2024). *Transformasi manajemen perpustakaan di era digital: tantangan dan peluang*. 2, 147–166. <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/about/submissions>
- Rifqi, A. N. (n.d.). Mendekonstruksi layanan perpustakaan perguruan tinggi vokasi berbasis makerspace model melalui perspektif teori sosial postmodern Jacques Derrida. Retrieved <https://teknojurnal.com/makerspace/>
- Rispariyanto, A. (2022). Pengaruh kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 13(2). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art4>
- Rustam, N., Khairunnisa, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2023). Perpustakaan adalah salah satu tempat pembelajaran sepanjang hayat library is a place for long life learning. *Nusantara Hasana Journal*, 3(3), 6–11. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/956>
- Setyo Budi, E., & Yoga Prasetyawan, Y. (n.d.). Implementasi senayan library management system (slims) pada pengelolaan arsip koran Suara Merdeka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26770>.
- Sudewi, Y. I., & Wahyuningsih, S. (2024). Implementasi slims untuk mendukung layanan perpustakaan digital di perpustakaan perguruan tinggi. *LIVRE Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 3063–3833. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/livre/article/view/10721>.
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (n.d.). Kualitatif : memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. In *Jurnal Pendidikan Dasar*. 11(2). <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/902>
- Winda Septriana, & Rika Jufriazia Manita. (2022). Analisis pemanfaatan online public acces catalog (opac) sebagai alat temu kembali informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. 1 (2). <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.6853>